

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 02 Januari 2017– 30 Maret 2017 di MAN 1 Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Sedangkan objek penelitiannya adalah persepsi siswa tentang peraturan pelaksanaan ibadah shalat jumat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 1 Pekanbaru yang berjumlah 1072 orang. Dikarenakan jumlah populasi terlalu banyak, penulis mengambil sampel sebanyak 15% dari seluruh siswa. Jadi

2. Sampel

Sampel penelitian ini berjumlah 160 siswa yang di hitung berdasarkan teknik *stratified proportional random sampling*, karena populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Pada teknik pengumpulan data yang pertama ini, penulis mengajukan pernyataan tertulis yang diajukan kepada siswa MAN 01 Pekanbaru guna mengetahui persepsi siswa tentang peraturan pelaksanaan shalat jumat di MAN 01 Pek²⁵ jbaru. Penulis menyebarkan angket kepada siswa MAN 01 Pekanbaru sebanyak 160 angket. Penulis mebagikan angket di kelas X sebanyak empat lokal, di kelas XI sebanyak empat lokal dan di kelas XII sebanyak tiga lokal. Jumlah angket yang kembali sesuai dengan jumlah yang telah di bagikan, yaitu 160 angket.

2. Wawancara

Pada teknik yang kedua ini, peneliti mengajukan pertanyaan lisan dengan bapak Ghafardi dan ibu Sri H astuti guru MAN 01 Pekanbaru guna mengetahui faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang pelaksanaan shalat jumat di MAN 01 Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku, dokumen, jurnal, peraturan-peraturan dan lain-lain. Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Madrasah Aliyah Negeri 01 Pekanbaru, seperti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profil madrasah, visi dan misi, keadaan guru, keadaan siswa maupun sarana dan prasarana madrasah.

E. Teknik analisis data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik deskriptif dengan persentase, dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	= Persentase
F	= Frekuensi
N	= Total jumlah
100%	= Bilangan tetap ³⁵

Setelah data terkumpul, kemudian diklasifikasikan menurut perumusan yang telah ditentukan. Data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut kategori yang telah ditentukan untuk memperoleh suatu kesimpulan sedangkan data yang bersifat kuantitatif digambarkan dengan angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase kemudian ditransformasikan ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila persentase terakhir berada pada angka 76% sampai dengan 100% maka ditafsirkan bahwa persepsi siswa tentang peraturan pelaksanaan shalat jumat di MAN 01 Pekanbaru digolongkan sangat positif.

³⁵*Ibid.*, hal.155

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bila persentase terakhir berada pada angka 56% sampai dengan 75% maka ditafsirkan bahwa persepsi siswa tentang peraturan pelaksanaan shalat jumat di MAN 01 Pekanbaru digolongkan positif.
3. Bila persentase terakhir berada pada angka 40% sampai dengan 55% maka ditafsirkan bahwa persepsi siswa tentang peraturan pelaksanaan shalat jumat di MAN 01 Pekanbaru digolongkan negatif.
4. Bila persentase terakhir berada pada angka 40% ke bawah maka ditafsirkan bahwa persepsi siswa tentang peraturan pelaksanaan shalat jumat di MAN 01 Pekanbaru digolongkan sangat negatif.